

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa.

1) Dalam lima episode animasi di kanal YouTube Riri Ceita Anak Interaktif yang sudah dianalisis ditemukan bahwa, (1) episode Kisah Gajah dan Semut mengandung nilai kejujuran, menghormati orang lain dan interaksi sosial. (2) Kemudian dalam episode Mimi dan Payung Bu Guru mengandung kejujuran, peduli pada orang lain, menghormati orang lain, kontrol diri, keadilan dan interaksi sosial. (3) Selanjutnya pada episode Buaya Kecil yang Baik Hati mengandung nilai religius, peduli pada orang lain, empati dan menghormati orang lain. (4) Kemudian pada episode Persahabatan Bebek dan Tupai mengandung nilai moral peduli pada orang lain, empati, menghormati orang lain dan interaksi sosial. (5) Dan terakhir, dalam episode Evan si Gajah Pelupa, terdapat beberapa nilai moral yang peneliti temukan yaitu kejujuran, peduli pada orang lain, empati, menghormati orang lain dan interaksi sosial.

2) Nilai moral dalam animasi di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif memiliki kesesuaian dengan elemen capaian pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu elemen nilai agama dan moral, elemen jati diri, elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. (1) Nilai moral religius relevan dengan elemen nilai agama dan moral serta elemen jati diri. Pada elemen nilai agama dan moral mampu menunjukkan sikap percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran agama sesuai kepercayaan-Nya, Anak mempraktikkan perilaku positif dan berakhlak mulia serta menunjukkan rasa kasih sayang terhadap makhluk hidup. Pada elemen jati diri mencakup mampu memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungannya. (2) Nilai kejujuran relevan dengan ketiga elemen capaian pembelajaran PAUD. Pada elemen nilai agama dan budi pekerti mencakup anak mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Kemudian pada elemen jati diri mencakup anak memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (temannya). Dan pada elemen ketiga, yaitu

dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni mencakup anak mampu mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media. (3) Nilai peduli orang lain, relevan dengan elemen nilai agama dan moral serta elemen jati diri. Pada elemen nilai agama dan budi pekerti mencakup anak mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia serta anak mampu menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian pada elemen jati diri mencakup anak mampu mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap lingkungan keluarga dan temannya. (4) Nilai Empati, relevan dengan elemen nilai agama dan moral serta elemen jati diri. Pada elemen nilai agama dan moral mencakup anak mampu mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia dan anak mampu menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan tuhan. Kemudian pada elemen jati diri, mencakup anak membangun hubungan sosial secara sehat dan anak mampu mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan temannya. (5) Nilai menghormati orang lain, relevan dengan ketiga capaian pembelajaran PAUD. Pada elemen yang pertama yaitu nilai agama dan budi pekerti mencakup anak menghargai sesama manusia dengan perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Elemen kedua, yaitu jati diri mencakup anak memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungannya. Dan pada elemen ketiga yaitu dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni mencakup anak mampu mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. (6) Nilai kontrol diri, relevan dengan elemen nilai agama dan moral serta elemen jati diri. Elemen nilai agama dan budi pekerti mencakup anak mampu mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk ciptaan-Nya. Kemudian elemen jati diri mencakup anak mampu mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial yang sehat dan anak mampu menunjukkan perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarganya). (7) Nilai Keadilan, relevan dengan elemen nilai agama dan budi pekerti serta elemen jati diri. Elemen nilai agama dan budi pekerti

Kurniasih, 2024

ANALISIS VIDIO DI KANAL YOUTUBE “RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF” UNTUK PENGEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mencakup anak mampu mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk ciptaan-Nya. Kemudian elemen jati diri yaitu mencakup anak mampu menunjukkan perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarganya). (8) Nilai interaksi sosial, relevan dengan ketiga elemen capaian pembelajaran PAUD. Pada elemen nilai agama dan budi pekerti berupa anak mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Kemudian pada elemen jati diri, mencakup anak membangun hubungan sosial secara sehat dan anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungannya. Serta pada elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni, mencakup anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan serta membangun percakapan dan anak menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu, dapat mengetahui nilai-nilai moral yang ada dalam beberapa episode di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif, serta mengetahui bagaimana relevansinya terhadap elemen capaian pembelajaran PAUD.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan yang sudah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

a. Kepada Orang Tua dan Guru

Kelima episode pada Kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif yang sudah peneliti analisis dan jelaskan di bab sebelumnya dapat dijadikan alternatif untuk mengenalkan nilai moral pada anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar karena relevan dengan elemen capaian pembelajaran PAUD.

b. Kepada Pengelola Kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif

Kepada para pengelola kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif, diharapkan dapat memberikan tontonan animasi yang lebih banyak mengandung nilai

Kurniasih, 2024

ANALISIS VIDEO DI KANAL YOUTUBE "RIRI CERITA ANAK INTERAKTIF" UNTUK PENGEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pendidikan, moral, maupun karakter karena sebagian besar penontonnya adalah anak-anak. Selain itu durasi nya juga lebih disesuaikan dengan anak usia dini mengingat anak memiliki konsentrasi yang rendah.

c. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menganalisis lebih banyak episode serta bagaimana relevansinya terhadap bahan ajar di PAUD. Bahkan peneliti selanjutnya dapat bereksperimen dengan melihat pengaruh dari beberapa episode yang ada dalam kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif terhadap perkembangan moral anak usia dini.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan serta kekurangan karena keterbatasan penelitian yang dimiliki peneliti. Namun tentu peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap dan sempurna. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap lima episode di kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif serta relevansinya terhadap capaian pembelajaran PAUD. Meskipun pada dasarnya terdapat beberapa yang dapat diteliti lebih lanjut seperti menambah jumlah episode, namun karena keterbatasan waktu serta tenaga maka peneliti hanya bisa meneliti lima episode saja.
- b. Kelemahan peneliti dalam melakukan analisis serta dalam menelaah data yang sudah diperoleh, pengetahuan dan pengalaman peneliti yang kurang serta minimnya literatur dan tenaga, membuat penelitian ini masih banyak kelemahannya. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa yang peneliti dapatkan adalah data yang tidak valid.